

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SMPN 4 KURAU KABUPATEN TANAH LAUT

RINA DEWI ASTUTI

Program Studi Magister Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat
rd.oushin@gmail.com

Abstract

Social learning in SMPN 4 Kurau based textbooks with question and answer method. This method is placed the teacher as the center and the students to be passive. Its causing student's motivation to studying IPS are very low and has an impact on low student learning outcomes. This study aims to describe the planning, implementation and improvement of student learning outcomes with the utilization of the surrounding environment as a source of learning in class IX SMPN 4 Kurau Year 2017.

Key Word : *Environment, source learning, student activity, Learning Outcomes*

Abstrak

Pembelajaran IPS di SMPN 4 Kurau pada dasarnya menggunakan buku teks dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran seperti ini hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif dan menyebabkan motivasi peserta didik untuk belajar mata pelajaran IPS sangat rendah dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di kelas IX SMPN 4 Kurau Tahun 2017.

Kata kunci: Lingkungan, sumber belajar, kegiatan peserta didik, hasil belajar

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan ceramah sehingga membuat peserta didik kurang antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru hanya memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar dan tidak mengembangkan materi yang telah ada untuk proses pembelajaran (Sitepu, 2014). Guru kurang memperhatikan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Mengajar bukanlah sekedar menyajikan informasi ataupun gagasan seperti yang banyak dilakukan di dalam pengajaran IPS khususnya di sekolah-sekolah Indonesia (Ersis, 2014).

Terkait pernyataan NCSS menempatkan komponen tindakan dalam perspektif yang sepadan dengan pengetahuan, kemampuan dan penilaian. Pernyataan ini menyampaikan posisi bahwa seseorang belajar berpartisipasi dalam urusan-urusan sosial dengan terjun di

dalamnya dan sebab itu program studi sosial harus memberikan peluang untuk partisipasi tersebut (Somantri, 2001).

Guru merupakan sumber belajar yang berupa orang, selain petugas pustakawan, petugas laboratorium, tokoh-tokoh masyarakat dan lain-lain. Menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi peserta didik agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada adalah peran dari seorang guru (Sudjarwo, 1989). Sumber belajar tidak hanya berupa orang, tetapi bisa dari sumber-sumber belajar yang lain. Sumber belajar tidak hanya yang dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang tersedia. Sumber belajar yang kita temukan dan kita pilih dapat kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar IPS ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk peserta didik agar memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di kelas dan dengan pemanfaatan lingkungan ini sebagai sumber belajar juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sudjana, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Sehingga penelitian tindakan kelas merupakan suatu percobaan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang dimunculkan oleh peserta didik yang diarahkan oleh guru di dalam sebuah kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Metode penelitian ini mengacu pada teori Kemmis dan Taggart (Suprananto, 2012). Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi dua data yaitu:

1. Data Kuantitatif yaitu data nilai hasil belajar yang dianalisis secara deskriptif dari hasil *Pre Test* dan *Post Test* dari siklus I dan II.
2. Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik mengenai tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran(kognitif), pandangan atau sikap peserta didik (afektif), dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pelajaran baik itu berupa perhatian, antusias dalam belajar serta keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan kinerja guru berdasarkan data siklus I dan siklus II setelah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan. Hasil aktivitas peserta didik berdasarkan data siklus I dan siklus II setelah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mengalami peningkatan.

Hasil belajar peserta didik berdasarkan data siklus I dan siklus II meningkat. Evaluasi pembelajaran pada siklus I bisa diterima atau dapat dimengerti oleh peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. *Respon* peserta didik terhadap sumber belajar lingkungan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang 68%. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai karena tidak mencapai 85%, pada siklus II mengalami peningkatan peserta didik yang tuntas sebanyak 18 orang 95%. Siklus II ketuntasan sudah mencapai 85% Pencapaian tersebut dikarenakan materi yang telah diajarkan oleh guru bisa diserap dengan baik oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai indikator keberhasilan ketuntasan belajar $\geq 85\%$, maka penelitian telah berhasil.

Hasil perhitungan validitas pada siklus I yaitu untuk butir soal no. 1 sebesar 0,120, no.2 sebesar 0,011, no.3 sebesar 0,035, no.4 sebesar 0,079, no.5 sebesar 0,001, no.6 sebesar 0,297, no.7 sebesar 0,035, no.8 sebesar 0,906, no.9 sebesar 0,940, dan no. 10 sebesar 0,622. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk soal yang valid yaitu butir soal no 2, 3, 5, dan 7 sedangkan untuk soal yang tidak valid yaitu butir soal no 1, 4, 6, 8, 9 dan 10.

Hasil perhitungan validitas pada siklus II yaitu untuk butir soal no. 1 sebesar 0,009, no.2 sebesar 0,182, no.3 sebesar 0,821, no.4 sebesar 0,742, no.5 sebesar 0,009, no.6 sebesar 0,045, no.7 sebesar 0,258, no.8 sebesar 0,821, no.9 sebesar 0,002, dan no. 10 sebesar 0,258. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk soal yang valid yaitu butir soal no 1, 5, 6, dan 9 sedangkan untuk soal yang tidak valid yaitu butir soal no 2, 3, 4, 7, 8 dan 10.

Hasil perhitungan reliabilitas pada siklus I dan II dengan jumlah butir soal sebanyak 10 buah untuk masing-masing siklus dengan jumlah responden sebanyak 19 orang peserta didik. Maka diperoleh hasil pada siklus I sebesar $-0,129$ dan siklus II juga sebesar $-0,129$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa untuk soal pada siklus I dan II tidak reliabel, sebab hasil r hitung lebih kecil dari 0,6.

SIMPULAN

Perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas IX B SMPN 4 Kurau, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS disesuaikan dengan Standar Kompetensi yaitu “Memahami perubahan sosial budaya” dengan menggunakan beberapa Kompetensi Dasar dari Standar Kompetensi tersebut. Materi pada pertemuan itu dikaitkan dengan sumber belajar dengan pemanfaatan lingkungan. Berpijak Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar itu guru membuat perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan contohnya lingkungan yang dekat dengan tempat tinggal peserta didik, lingkungan sekitar di sekolah misalnya perpustakaan sekolah, taman, kantin atau koperasi sekolah dan lain sebagainya. Perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS sudah baik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS telah dilakukan dengan beberapa tahapan pembelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya, yakni dimulai dengan kegiatan awal, guru memberikan motivasi sehingga peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran saat itu serta memberikan contoh dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada kegiatan inti, guru mengarahkan dan menjelaskan kepada peserta didik tentang materi dan tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan petunjuk di LKS yang telah dibagikan oleh guru nantinya. Kegiatan penutup, guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi dan tugas yang telah dikerjakan peserta didik, kemudian guru membuat tes dengan materi yang telah disampaikan. Guru melakukan analisis dan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS tersebut sudah baik sebab terjadinya perubahan pada pelaksanaan setiap proses pembelajaran ke arah yang lebih baik..

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan yang baik setelah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS, hal tersebut terlihat sangat memberikan kontribusi serta perubahan terhadap yang diperoleh oleh peserta didik. peneliti mengharapkan hasil belajar mencapai nilai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Peserta didik sudah antusias dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru dan peserta didik memperhatikan serta mau bertanya seputar pelajaran yang belum diketahuinya sehingga hasil belajar afektif peserta didik juga sudah baik. Sedangkan untuk hasil belajar psikomotornya

juga sudah baik karena peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerjanya dan mengemukakan pendapatnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ersis, W. A. (2014). *Mewacanakan Pendidikan IPS*. Bandung: Wahana Jaya Abadi.
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2003). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru Algensindo.
- Sudjarwo. (1989). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.